

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*, yang merupakan salah satu upaya guru dalam bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai penelitian (*Action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik (Mulyasa, 2009:10)

Sebagai jabatan profesional sudah seharusnya guru bersikap profesional. Guru harus terus mengupayakan berbagai strategi baru dalam pembelajaran dalam upaya perbaikan. Berbagai faktor seperti materi, alat peraga, metode, sumber belajar, sarana penunjang, dan lain-lain perlu diperhatikan agar terjadi peningkatan.

Tahap – tahap metode penelitian kelas yang akan dilaksanakan adalah :

- a) Tahap perencanaan
- b) Tahap pelaksanaan tindakan
- c) Tahap observasi
- d) Tahap refleksi
- e) Tahap perencanaan tindakan lanjutan

B. Model PTK yang Dikembangkan

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dan bertujuan untuk memperbaiki, memahami pembelajaran serta situasi di mana pembelajaran itu dilakukan. Selanjutnya mereka menegaskan bahwa penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis, dengan keempat aspek, yaitu :

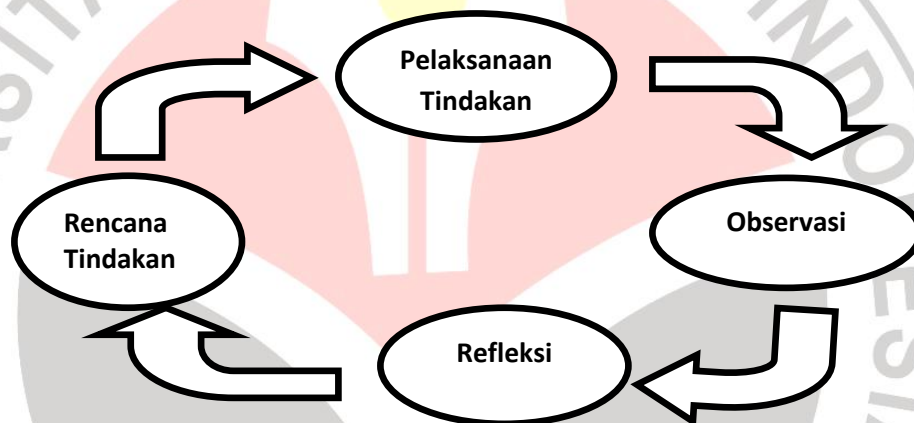
Marlina Anggraeni, 2013

PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT PADA ANAK DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Model yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart dalam Kasbolah (1998 / 1999), dengan menggunakan sistem spiral yang sesuai dengan tahapan penelitian tindakan. Model penelitian tindakan kelas tersebut dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Gambar 3.1

Bagan Alur Pelaksanaan Tindakan

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Paniis Jalan Pangkalan Paniis Desa Mulyamekar Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang.

D. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN Paniis Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2012/2013, yang berjumlah 38 peserta didik yang terdiri atas 21 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan, yang berasal dari kalangan keluarga, status ekonomi, sosial, dan budaya yang berbeda. Peserta didik kelas IV berasal dari lingkungan sekitar sekolah.

Marlina Anggraeni, 2013

PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT PADA ANAK DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral yang terdiri dari 4 tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dalam setiap siklus.

1) Tahap Perencanaan

Tahapan yang hendak dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah terlebih dahulu menentukan lokasi yang akan dijadikan subjek penelitian kemudian memilih subjek yang akan diteliti. Setelah tahap pertama dilakukan kemudian peneliti melakukan pendekatan dengan Kepala Sekolah dan rekan sejawat untuk diajak sebagai tim pelaksanaan penelitian. Langkah – langkah perencanaan dalam penelitian ini adalah dengan cara membuat skenario pembelajaran untuk selanjutnya diterapkan dalam proses pembelajaran. Peneliti terlebih dahulu menganalisis kurikulum sehingga penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan yang sudah digariskan. Mendesain kelas merupakan salah satu langkah yang penting dalam perencanaan sehingga dapat menarik minat dan mendorong peserta didik untuk belajar. Peneliti mempersiapkan sarana dan fasilitas belajar sebagai pendukung dalam penelitian ini. Satu hal lagi dalam membuat langkah perencanaan adalah membuat lembar observasi untuk mengobservasi peserta didik dan guru, serta segala keperluan yang diperlukan untuk melakukan observasi bersama tim yang akan diajak untuk melakukan penelitian. Untuk memperoleh kondisi awal tentang keadaan kelas dilakukan pengamatan langsung di dalam kelas dengan menggunakan alat pengumpul data untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Aspek lainnya yang harus diperhatikan yaitu keadaan lingkungan peserta didik tentang ketersediaan sumber belajar, media/alat peraga yang mendukung proses pembelajaran, sarana pendukung lainnya yang tersedia di sekolah. Setelah peneliti memperhatikan kondisi awal maka langkah

selanjutnya yaitu peneliti bersama – sama tim melakukan pembicaraan tentang rencana penelitian yang hendak dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan rumusan masalah serta melakukan teknik pemantauan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti bersama tim adalah :

- (a) Berusaha menelaah tentang kesulitan – kesulitan yang dialami oleh peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung juga menelaah tentang kesulitan yang dialami oleh peneliti sehingga peneliti dapat mengantisipasi setiap kesulitan pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.
- (b) Peneliti menetapkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pembelajaran hitung campuran bilangan bulat yang akan disampaikan pada waktu pelaksanaan kegiatan.
- (c) Merumuskan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum materi pembelajaran diberikan, guru menginformasikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang ingin dicapai. Untuk memotivasi peserta didik dalam menerima pembelajaran yang baru.
- b. Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang heterogen. Setiap kelompok terdiri atas lima orang peserta didik.
- c. Setiap kelompok mendapat tugas yang harus dikerjakan bersama anggota kelompok.
- d. Setelah selesai, setiap kelompok menjelaskan hasil kelompoknya dan mendiskusikannya di kelas.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengembangkan penelitiannya dengan tiga siklus sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dengan alokasi waktu 2 X 35 menit dengan langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Perencanaan tindakan siklus I
- b. Pelaksanaan tindakan siklus I
- c. Observasi siklus I.
- d. Refleksi siklus I.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dengan alokasi waktu 2 X 35 menit dengan langkah-langkah pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

- a. Perencanaan tindakan siklus II
- b. Pelaksanaan tindakan siklus II
- c. Observasi siklus II.
- d. Refleksi siklus II

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III dilakukan dengan alokasi waktu 2 X 35 menit dengan langkah-langkah pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

- a. Perencanaan tindakan siklus III
- b. Pelaksanaan tindakan siklus III
- c. Observasi siklus III.
- d. Refleksi siklus III.

3) Melaksanakan Observasi

Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan pengamatan terhadap penelitian tindakan kelas ketika pembelajaran berlangsung. Observasi ini meliputi kegiatan memantau setiap aktivitas peserta didik untuk bahan kajian refleksi. Sehingga dapat diambil suatu keputusan mengenai diteruskan tidaknya penelitian tanpa perubahan, diteruskan dengan interaksi atau diganti dengan tindakan lain.

4) Refleksi

Pada kegiatan ini peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan. Dari hasil refleksi guru merencanakan siklus selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan pada pembelajaran siklus sebelumnya. Hasil tindakan ini, peneliti dapat melihat tingkat keberhasilan dan ketercapaian tujuan tindakan yaitu untuk meningkatkan kompetensi peserta didik pada pembelajaran hitung campuran bilangan bulat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Perangkat Kegiatan Belajar Mengajar

Perangkat ini meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, soal latihan setiap siklus pada pembelajaran hitung campuran bilangan bulat melalui metode kerja kelompok.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dan guru selama proses belajar mengajar, apakah sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan dalam RPP. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati aktivitas peserta dalam pembelajaran hitung campuran bilangan bulat melalui metode kerja kelompok.

3. Soal Ulangan Harian

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran hitung campuran bilangan bulat melalui metode kerja kelompok, maka peneliti mengadakan ulangan harian yang berbentuk isian karena dalam pengerjaan soal tidak hanya memperhatikan hasil akhir dari pengerjaan tapi juga memperhatikan proses mendapatkan hasil akhir tersebut. Penilaian untuk ulangan harian menggunakan skala 100.

4. Soal Tugas Individu

Tugas individu setiap akhir pertemuan guna mengetahui pengetahuan, pemahaman, serta penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan, tugas individu berupa pekerjaan rumah yang harus dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Tugas diperiksa oleh guru dan diberi nilai dengan menggunakan skala 100 dan diberikan lagi kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengoreksi hasil tugasnya.

5. Soal Tugas Kelompok

Tugas kelompok dilaksanakan pada waktu pembelajaran berlangsung berupa soal latihan. Soal latihan disesuaikan dengan materi yang dipelajari pada setiap siklus. Penilaian tugas kelompok menggunakan skala 100.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data- data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Data-data tersebut digunakan sebagai bahan laporan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil pengumpulan data dianalisis dari awal sampai akhir kemudian data dikembangkan dalam bentuk kesimpulan dan dibuat laporan.

Data-data yang terkumpul berupa:

1. Tugas Individu

Tugas individu berupa pekerjaan rumah. Tugas individu dilaksanakan untuk mengungkap kemampuan aplikasi sampai evaluasi, serta untuk mengetahui hasil pembelajaran.

2. Tugas Kelompok

Tugas kelompok digunakan untuk menilai kemampuan bekerjasama dalam upaya memecahkan masalah. Tugas kelompok dapat diberikan dalam bentuk soal latihan, untuk menilai kemampuan kerja kelompok dalam memecahkan masalah.

3. Ulangan Harian

Marlina Anggraeni, 2013

*PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP OPERASI
HITUNG BILANGAN BULAT PADA ANAK DIDIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ulangan harian dilakukan setiap akhir siklus untuk mengetahui penguasaan, pemahaman sampai evaluasi, dan untuk mengetahui kompetensi peserta didik pada pembelajaran yang telah dipelajarinya.

4. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana kegiatan belajar peserta didik dalam pembelajaran. Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan peneliti pada setiap pertemuan selama kegiatan belajar mengajar dan diisi oleh *observer* untuk mengetahui aktivitas peserta didik.

Data-data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Data hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil evaluasi setelah mengikuti proses pembelajaran baik secara kelompok maupun perorangan yang dilakukan setiap akhir siklus pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi peserta didik pada pembelajaran hitung campuran bilangan bulat melalui metode kerja kelompok.

Hasil observasi diperoleh melalui alat pengumpul data yang telah dipersiapkan untuk dapat menghasilkan temuan dan masukan selama penelitian berlangsung. Hasil observasi/pengamatan dikumpulkan yang selanjutnya dianalisis.

Hasil observasi dan hasil belajar peserta didik secara perorangan dan kelompok pada siklus I, II, dan siklus III kemudian diolah dan dianalisis untuk dijadikan bahan laporan. Teknik analisis data Penelitian Tindakan Kelas berbeda dengan penelitian lainnya. Pelaksanaan analisis data dilakukan sepanjang penelitian dan secara terus menerus mulai dari tahap pengumpulan data hingga penelitian berakhir. Analisis tersebut merupakan kegiatan lanjutan dari langkah pengumpulan data.

Analisis data yang dilakukan secara terpisah-pisah, dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus dari berbagai

informasi yang mendukung maupun informasi yang menjadi penghambat pembelajaran. Dengan cara demikian, pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan. Analisis terhadap masing-masing data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Analisis Data Perencanaan

Analisis data perencanaan dilakukan terhadap aspek-aspek perencanaan: rumusan tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran, media pembelajaran yang akan digunakan, aktivitas, perencanaan evaluasi.

2. Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis data pelaksanaan pembelajaran dilakukan terhadap: (a) aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode kerja kelompok, (b) analisis terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode kerja kelompok.



Marlina Anggraeni, 2013

*PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP OPERASI
HITUNG BILANGAN BULAT PADA ANAK DIDIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu